

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta situasi perekonomian saat ini yang tidak menentu dan sulit diramalkan sangat besar pengaruhnya terhadap dunia usaha. Bukan hanya itu, semakin banyaknya persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis juga memiliki pengaruh, hal itu dikarenakan para pengusaha ingin tetap bertahan dan mengembangkan usahanya semaksimal mungkin. Perusahaan-perusahaan harus mampu menghadapi persaingan yang ketat tidak hanya antar perusahaan sejenis tetapi lebih melibatkan industri secara keseluruhan, dan juga berbagai ancaman dari pihak eksternal lainnya. Sehingga, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis dan persaingan yang ketat diantara perusahaan.

Sebagian besar dari perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu dapat menghasilkan laba yang semaksimal mungkin. Namun terdapat satu masalah terbesar yang dialami oleh sebagian besar dari perusahaan-perusahaan tersebut yaitu bagaimana cara mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak awal yaitu dapat menghasilkan laba semaksimal mungkin dan untuk tetap bisa mempertahankan eksistensi dari perusahaan.

Kemudian, demi keberlangsungan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Pemilik dan manajemen harus mengetahui berapa uang yang keluar dan masuk ke perusahaan dalam suatu periode tertentu. Uang yang keluar juga harus dirinci

penggunaannya serta masing-masing jumlahnya. Demikian pula dengan jenis pendapatan yang diperoleh. Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan diterbitkan oleh perusahaan secara berkala di setiap periode.

Banyaknya persaingan juga akan membuat para investor lebih jeli memilih perusahaan untuk ditanami modal. Para kreditur juga akan lebih selektif dalam memilih nasabah yang akan mendapat kucuran dana pinjaman. Salah satu faktor yang akan menjadi acuan dan bahan pertimbangan adalah kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan sangat diperlukan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja, investor untuk meramalkan laba, kreditur untuk mengevaluasi kemungkinan dibayarnya pinjaman, dan pemerintah terkait dengan pajak.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan memperhatikan laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebut selama satu periode secara periodik untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mencapai tujuan. Laba yaitu suatu parameter/indikator untuk melihat apakah kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan. Perubahan peningkatan atau penurunan tersebut akan memberikan dampak pada keputusan mengenai kebijakan keuangan perusahaan. Setiap perubahan yang terjadi pada laba perusahaan di setiap tahunnya baik kenaikan maupun penurunan akan mempengaruhi keputusan dari para investor. Apabila manajemen perusahaan mengumumkan laba yang naik, maka investor akan menerima informasi bahwa kondisi keuangan perusahaan relatif baik dimasa yang akan datang. Tetapi apabila manajemen perusahaan mengumumkan laba yang turun/rendah, investor akan menerima informasi bahwa kondisi keuangan perusahaan relatif tidak baik dimasa yang akan datang. Semakin tinggi laba yang diterima oleh

perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat pembagian deviden kepada para investor. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi. Salah satu teknik yang bisa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menunjukkan hubungan di antara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan. Hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam pencapaian target laba yang telah ditetapkan dan kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efisien dan efektif. Analisis terhadap laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dan seksama guna mengantisipasi kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Penggunaan analisis rasio diharapkan dapat mengetahui kinerja perusahaan khususnya dari hal keuangannya dan juga dapat mengetahui secara langsung perkembangan perusahaan melalui laporan keuangan. Selain itu, analisis rasio keuangan juga berguna untuk mengetahui gambaran atau perkiraan mengenai pertumbuhan atau perubahan keadaan/kondisi keuangan dari perusahaan, sehingga dapat mengevaluasi apa saja yang telah dihasilkan dimasa yang lalu serta di masa yang sedang berjalan.

Dengan mengetahui kegunaan dari analisis rasio ini, maka analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih dalam dan detail bagi para pengguna laporan keuangan tentang kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pada PT Mustika Ratu Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT Mustika Ratu Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri kosmetik dan jamu modern tradisional.

Melalui informasi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari PT Mustika Ratu Tbk. nantinya dapat dijadikan sebagai indikator dalam menilai kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di angkat judul yaitu: **“Analisis Rasio Keuangan PT Mustika Ratu Tbk. Jakarta”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah

“Bagaimanakah hasil analisis rasio keuangan dari PT Mustika Ratu Tbk. selama periode tahun 2015 - 2017 ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengumpulkan data dan informasi tentang bagaimanakah hasil analisis rasio keuangan dari PT Mustika Ratu Tbk. selama periode tahun 2015 – 2017.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Aspek Akademis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi penulis untuk menerapkan materi-materi yang telah didapatkan selama masa perkuliahan. Serta sebagai salah prasyarat yang harus dipenuhi oleh penulis dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya.

#### **1.4.2 Aspek Pengetahuan Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki topik mengenai analisis rasio keuangan perusahaan atau yang bersangkutan.

#### **1.4.3 Aspek Praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mengetahui kondisi dari perusahaan dari tahun ke tahun melalui analisis rasio keuangan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menguraikan tentang laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, komponen laporan keuangan lengkap, pengguna laporan keuangan, analisis rasio keuangan, manfaat analisis rasio keuangan, kelemahan analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, dan ilustrasi rasio keuangan. Selain landasan teori bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan jenis penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan pemaparan penulis mengenai gambaran umum objek penelitian, data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis.

**DAFTAR PUSTAKA**